

---

---

# PENGARUH EPS, PER DAN BIAYA OPERASIONAL TERHADAP LDR PADA BANK SWASTA YANG TERDAFTAR DI BEI 2016-2020

---

---

**M. NURSIDIN, SE,M.Si**

Universitas Dharmawangsa

[muhammadnursidin@dharmawangsa.ac.id](mailto:muhammadnursidin@dharmawangsa.ac.id)

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan mengetahui dan menganalisis apakah *Earning Per Share*, *Price Earning Ratio*, Biaya Operasional Pendapatan Operasional berpengaruh signifikan terhadap *Loan to Deposit Ratio* Pada Bank Swasta yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020.

Metodologi penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kuantitatif. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, yaitu data yang diperoleh dalam bentuk angka atau bilangan. Sumber data berupa data sekunder. Data sekunder diperoleh dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) untuk memperoleh laporan keuangan Bank Swasta yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020. Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan Bank Swasta yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020 sebanyak 23 perusahaan. Sampel penelitian ini berjumlah 75 laporan keuangan yang berasal dari 15 Bank Swasta yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2016-2020. Data dianalisis dengan menggunakan metode analisis regresi linear berganda. Hasil analisis memberikan persamaan ***Loan to Deposit Ratio* = 0,984 + 0,000 *Earning Per Share* – 0,001 *Price Earning Ratio* – 0,116 *Biaya Operasional Pendapatan Operasional* + e**. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel tidak terdapat pengaruh tetapi signifikan *Earning Per Share* terhadap *Loan to Deposit Ratio* dengan nilai nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  yaitu  $-3,211 < 1,993$  dengan nilai signifikan  $< 0,05$  yaitu  $0,002 < 0,05$ , maka hipotesis 1 (pertama) pada penelitian ini dapat diterima. Hasil analisis menunjukkan secara parsial variabel tidak terdapat pengaruh dan tidak signifikan *Price Earning Ratio* terhadap *Loan to Deposit Ratio* dengan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $-1,515 > 1,993$  dengan nilai signifikan  $> 0,05$  yaitu  $0,134 > 0,05$ , maka hipotesis 2 (kedua) pada penelitian ini ditolak.

**Kata kunci :** *Earning Per Share*, *Price Earning Ratio*, Biaya Operasional Pendapatan Operasional, *Loan to Deposit Ratio*

## I. PENDAHULUAN

Bank swasta juga menjadi perhatian para investor yang tertarik untuk melakukan investasi. Para investor tertarik menanamkan investasinya di bank swasta disebabkan para investor berkeyakinan bahwa mereka dapat memperoleh keuntungan atas pembelian saham bank swasta. Biasanya bank swasta membagikan laba bersih yang diperolehnya ke dalam laba per saham atau *Earning Per Share*. Semakin tinggi *Earning Per Share* dapat mendorong banyak investor melakukan investasi di bank swasta sehingga *Loan to Deposit Ratio* yang terjadi di perusahaan juga tinggi.

Pembagian *Earning Per Share* yang tinggi dapat mendorong pihak manajemen perbankan untuk menyalurkan dana lebih tinggi dikarenakan dana yang tersedia juga cukup tinggi. Dalam laporan laba rugi sendiri terdapat dua pos utama, yaitu pendapatan operasional dan biaya operasional. Pendapatan operasional merupakan hasil yang diperoleh dari kegiatan operasional, maka Biaya Operasional adalah biaya yang dikeluarkan bank untuk menjalankan kegiatan operasional tersebut. Apabila biaya operasional besar namun hanya menghasilkan pendapatan operasional yang sedikit, maka bank tersebut tergolong tidak efisien dalam menjalankan kegiatan operasionalnya sehingga *Loan to Deposit Ratio* yang terjadi di perusahaan juga rendah.

Pendapatan operasional yang tinggi dengan biaya operasional rendah dapat meningkatkan *Loan to Deposit Ratio* yang terjadi di perusahaan. Bank yang paling banyak menyalurkan dana kepada masyarakat adalah bank swasta. Dalam menyalurkan dana kepada nasabah ini bank dapat melakukan penilaian dengan menggunakan *Loan to Deposit Ratio*. *Loan to Deposit Ratio* menunjukkan rasio untuk mengukur komposisi jumlah kredit yang diberikan pihak bank dibandingkan dengan jumlah dana masyarakat yang berhasil dihimpun oleh bank tersebut. *Loan to Deposit Ratio* menunjukkan seberapa likuid suatu bank dalam menyalurkan dana kemudian memperoleh laba dari dana tersebut. Semakin tinggi tingkat *Loan to Deposit Ratio*, semakin likuid suatu bank. Dalam keadaan likuid,

bank akan mengalami kesulitan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya, seperti adanya penarikan tiba-tiba oleh nasabah terhadap simpanannya.

## II. KAJIAN PUSTAKA

Menurut Kasmir (2014:363) *Loan to Deposit Ratio* merupakan rasio untuk mengukur komposisi jumlah kredit yang diberikan dibandingkan dengan jumlah dana masyarakat dan modal sendiri yang digunakan. Menurut Darmawi (2014:61) salah satu ukuran likuid dari konsep persediaan adalah rasio pinjaman terhadap deposit. Kalau rasio meningkat ke tingkat yang lebih tinggi secara relatif banker kurang berminat untuk memberikan pinjaman atau investasi.

Menurut Murhadi (2013:64-65) *Earning Per Share* adalah pendapatan per lembar saham yang dapat dilihat di laporan laba rugi. *Earning Per Share* mencerminkan pendapatan tiap lembar saham yang akan diperoleh pemegang saham, bila semua pendapatan tersebut dibagikan dalam bentuk dividen.

Menurut Fahmi (2013:83) *Price Earning Ratio* (ratio harga terhadap laba) adalah perbandingan antara *market price per share* (harga pasar perlembar saham) dengan *Earning Per Share* (laba per lembar saham). Menurut Manurung (2013:191) *Price Earning Ratio* adalah rasio hasil bagi antara harga saham di bursa dan laba bersih perusahaan per saham.

Menurut Jusuf (2014:41) biaya operasional atau biaya usaha (*operating expenses*) adalah biaya-biaya yang tidak berhubungan langsung dengan produk perusahaan tetapi berkaitan dengan aktivitas operasional perusahaan sehari-hari. Menurut Muhamad (2014:254) Biaya Operasional Pendapatan Operasional adalah perbandingan antara total beban operasional terhadap total pendapatan operasional.

## III. METODE PENELITIAN

### 1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang dilakukan peneliti pada Bank Swasta yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020 sehingga laporan keuangannya dapat diakses melalui situs resmi [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

## 2 Waktu Penelitian

Penelitian ini direncanakan dimulai dari bulan Februari 2020 hingga Mei 2020.

## 3. Jenis dan Sumber Data

### a. Jenis Data

Penelitian ini menggunakan data kuantitatif dengan cara mengakses situs resmi [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dalam memperoleh laporan keuangan Bank Swasta yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020.

### b. Sumber Data

Peneliti menggunakan sumber data sekunder berupa laporan keuangan Bank Swasta yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020.

## 4. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan tinjauan pustaka dan dokumentasi. Tinjauan pustaka yang digunakan dalam penelitian ini adalah rujukan buku-buku yang menjadi referensi judul skripsi yang dibahas. Peneliti memperoleh data penelitian dengan cara membrowsing seluruh dokumen laporan keuangan yang berasal dari 14 Bank Swasta yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2016-2020.

## 5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis regresi linier berganda menggunakan variabel independen terdiri dari dua variabel atau lebih yang mempengaruhi variabel dependen.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :	Y	: <i>Loan to Deposit Ratio</i>
	a	: Konstanta
	X <sub>1</sub>	: <i>Earning Per Share</i>
	X <sub>2</sub>	: <i>Price Earning Ratio</i>
	X <sub>3</sub>	: <i>Biaya Operasional Pendapatan Operasional</i>
	b <sub>1</sub> , b <sub>2</sub> , b <sub>3</sub>	: koefisien regresi
	e	: <i>error</i>

## IV. DISCUSSION

### **Pengaruh *Earning Per Share* terhadap *Loan to Deposit Ratio***

Hipotesis 1 ( $H_1$ ) dalam penelitian ini yang menyatakan *earning per share* tidak berpengaruh tetapi signifikan terhadap *Loan to Deposit Ratio*. Berdasarkan hasil uji secara parsial tentang *Earning Per Share* terhadap *Loan to Deposit Ratio* diperoleh nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu dengan nilai  $-3,211 < 1,993$  dan nilai signifikan  $< 0,05$  yaitu dengan nilai  $0,002 < 0,05$ . Dengan demikian, hipotesis pertama ( $H_1$ ) diterima. Menurut Wahyudiono (2014:120) angka *earning per share* diperoleh dengan membagi laba bersih perusahaan setelah dikurangi dividen dengan jumlah saham beredar. Bagi investor, nilai *earning per share* adalah indikator profitabilitas perusahaan. Investor mengincar perusahaan yang menghasilkan *earning per share* konsisten meningkat.

### **Pengaruh *Price Earning Ratio* terhadap *Loan to Deposit Ratio***

Hipotesis 2 (kedua) dalam penelitian ini yang menyatakan *Price Earning Ratio* tidak berpengaruh tidak signifikan terhadap *Loan to Deposit Ratio*. Berdasarkan hasil uji secara parsial tentang *Price Earning Ratio* terhadap *Loan to Deposit Ratio* diperoleh nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu dengan nilai  $-1,515 < 1,993$  dan nilai signifikan  $< 0,05$  yaitu dengan nilai  $0,134 < 0,05$ . Dengan demikian, hipotesis kedua ( $H_2$ ) ditolak. Menurut Manurung (2013:191) *Price Earning Ratio* merupakan rasio hasil bagi antara harga saham di bursa dan laba bersih perusahaan per saham. Menurut Harahap (2013:311) *Price Earning Ratio* adalah rasio ini menunjukkan perbandingan antara harga saham di pasar atau harga perdana yang ditawarkan dibandingkan dengan pendapatan yang diterima. *Price Earning Ratio* yang tinggi menunjukkan ekspektasi investor tentang prestasi perusahaan di masa yang akan datang cukup tinggi.

### **Pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional terhadap *Loan to Deposit Ratio***

Hipotesis 3 (ketiga) dalam penelitian ini yang menyatakan Biaya Operasional Pendapatan Operasional tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *Loan to Deposit Ratio*. Berdasarkan hasil uji secara parsial tentang Biaya Operasional

Pendapatan Operasional terhadap *Loan to Deposit Ratio* diperoleh nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu dengan nilai  $-1,492 < 1,993$  dan nilai signifikan  $< 0,05$  yaitu dengan nilai  $0,140 < 0,05$ . Dengan demikian, hipotesis ketiga ( $H_3$ ) ditolak. Menurut Muhamad (2014:254), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) adalah perbandingan antara total beban operasional terhadap total pendapatan operasional.

#### **Pengaruh *Earning Per Share*, *Price Earning Ratio* dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional Terhadap *Loan to Deposit Ratio*.**

Hipotesis 4 (keempat) dalam penelitian ini yang menyatakan *Earning Per Share*, *Price Earning Ratio* dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Loan to Deposit Ratio*. Berdasarkan hasil uji secara simultan pengaruh *Earning Per Share*, *Price Earning Ratio* dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional terhadap *Loan to Deposit Ratio* diperoleh nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu dengan nilai  $3,713 > 2,73$  dan nilai signifikan  $< 0,05$  yaitu dengan nilai  $0,015 < 0,05$ . Dengan demikian, hipotesis keempat ( $H_4$ ) diterima. Menurut Kasmir (2014:363) *Loan to Deposit Ratio* merupakan rasio untuk mengukur komposisi jumlah kredit yang diberikan dibandingkan dengan jumlah dana masyarakat dan modal sendiri yang digunakan.

## **V. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya maka kesimpulan yang dapat diambil sebagai berikut:

1. Persamaan regresi linier berganda dalam penelitian ini adalah ***Loan to Deposit Ratio = 0,984 + 0,000 Earning Per Share – 0,001 Price Earning Ratio – 0,116 Biaya Operasional Pendapatan Operasional + e***.
2. Secara parsial, variabel *Earning Per Share* tidak berpengaruh tetapi signifikan terhadap *Loan to Deposit Ratio* dengan nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  yaitu

- 3,211 < -1,993 dengan nilai signifikan < 0,05 yaitu 0,002 < 0,05, berarti (H<sub>1</sub>) diterima.
3. Secara parsial, variabel *Price Earning Ratio* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *Loan to Deposit Ratio* dengan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu 1,515 < 1,993 dengan nilai signifikan > 0,05 yaitu 0,134 > 0,05, berarti (H<sub>2</sub>) ditolak.
  4. Secara parsial, variabel Biaya Operasional Pendapatan Operasional tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *Loan to Deposit Ratio* dengan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu -1,492 dengan nilai signifikan > 0,05 yaitu 0,140 > 0,05, berarti (H<sub>3</sub>) ditolak.
  5. Secara simultan variabel, *Earning Per Share*, *Price Earning Ratio* dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional berpengaruh signifikan terhadap *Loan to Deposit Ratio* dengan nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu 3,713 > 2,73 dengan nilai signifikan < 0,05 yaitu 0,015 < 0,05, berarti (H<sub>4</sub>) diterima.

## REFERENCES

- Augustine, Yvonne dan Robert Kristaung. 2013. **Metodologi Penelitian Bisnis dan Akuntansi**. Jakarta. Penerbit Dian Rakyat.
- Darmawi, Herman. 2014. **Manajemen Perbankan**. Jakarta. Penerbit Bumi Aksara.
- Erni. 2016. **Pengaruh *Capital Adequacy Ratio*, *Dana Pihak Ketiga* dan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional terhadap *Loan to Deposit Ratio***. Skripsi. IAIN Salatiga.
- Fahmi, Irham. 2013. **Pengantar Manajemen Keuangan**. Cetakan Pertama. Bandung. Penerbit Alfabeta.
- Ghozali, Imam. 2018. **Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25**. Jakarta. Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hanafi, Mamduh dan Halim, Abdul. 2014. **Analisis Laporan Keuangan**. Edisi Keempat. Yogyakarta. Penerbit UPP STIM YKPN.

- Harahap, S.S. 2013. **Analisis Kritis Atas laporan Keuangan**. Jakarta. Penerbit Raja Grafindo Persada.
- Hasibuan, Malayu. 2015. **Dasar-dasar Perbankan**. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Ikatan Bankir Indonesia. 2016. **Memahami Bisnis Bank**. Jakarta. PT Gramedia Pustaka Utama.
- Jusuf, Jopie. 2014. **Analisis Kredit Untuk Credit (Account) Officer**. Jakarta. PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Kartini dan Nuranisa. 2014. **Pengaruh *Capital Adequacy Ratio*, *Non Performing Loan*, *Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga*, *Biaya Operasional* terhadap *Pendapatan Operasional Terhadap Likuiditas Yang Diukur Dengan Loan to Deposit Ratio* Pada Perusahaan Perbankan Yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia**. *Unisia*, Vol. XXXVI No. 81 Juli 2014. Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta
- Kesumawati, Nila; Allen Marga Retta dan Novita Sari. 2017. **Pengantar Statistika Penelitian**. Depok. Penerbit RajaGrafindo Persada.
- Manurung, Adler Haymans. 2013. **Berani Bermain Saham**. Jakarta. Penerbit PT Kompas Media Nusantara
- Muhamad. 2014. **Manajemen Dana Bank Syariah**. Jakarta. Penerbit RajaGrafindo Persada.
- Murhadi, Werner. 2013. **Analisis Laporan Keuangan Proyeksi dan Valuasi Saham**. Jakarta. Penerbit Salemba Empat
- Morrisan. 2014. **Metode Penelitian Survei**. Cetakan Kedua. Jakarta. Kencana.
- Nugraha. 2014. Analisis Pengaruh *Capital Adequacy Ratio*, *Non Performing Loan*, *Biaya Operasional* *Pendapatan Operasional*, *Return On Asset*, Dan *Net Interest Margin Terhadap Loan To Deposit Ratio*. **Nasakah Publikasi**. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Prastowo, Dwi. 2015. **Analisis Laporan Keuangan Konsep dan Aplikasi**. Edisi Ketiga. Cetakan Ketiga. Yogyakarta. Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Rahmawaty, Indah. 2014. **Buku Praktis Dasar – Dasar Akuntansi**. Jakarta. Laskar Aksara.

Sudirman, I Wayan. 2013. **Manajemen Perbankan Menuju Bankir Konvensional yang Profesional**. Jakarta. Penerbit Kencana.

Sujarweni, Wiratna. 2014. **Metodologi Penelitian**. Yogyakarta. Penerbit Pustaka Baru Press.

Wahyudiono. 2014. **Mudah Membaca Laporan Keuangan**. Jakarta Timur : Perum Bukit Permai